

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan secara teoritis maupun empiris dari data hasil penelitian tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap hasil belajar PAI siswa di SMPN 01 Selopuro, Blitar, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis dan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap hasil belajar kognitif PAI siswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *Sig. (2-tailed) postest* 0.037 sedangkan nilai signifikan pada taraf <0.05 .
2. Berdasarkan analisis dan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap hasil belajar afektif PAI siswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *Sig. (2-tailed)* penilaian spiritual adalah 0.046 sedangkan nilai signifikan pada taraf <0.05 dan nilai *Sig. (2-tailed)* penilaian diri adalah 0.006 pada taraf signifikan <0.05 .
3. Berdasarkan analisis dan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap hasil belajar psikomotorik PAI siswa. Hal ini

ditunjukkan oleh nilai *Sig. (2-tailed)* penilaian psikomotorik adalah 0.033 sedangkan taraf signifikan <0.05 .

B. Saran

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, dan menciptakan pembelajaran yang aktif, maka ada beberapa saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti, sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Dengan adanya model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* untuk meningkatkan pemahaman materi serta dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar, maka diharapkan kepada kepala sekolah membuat kebijakan-kebijakan yang dapat meningkatkan mutu pendidikan khususnya PAI sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Bagi Guru

Penyampaian materi yang dapat menarik minat siswa untuk belajar, hendaknya seorang guru menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dan sesuai dengan materi yang diajarkan. Penggunaan model pembelajaran yang sesuai sangat berpengaruh pada keberhasilan proses belajar mengajar.

3. Bagi Siswa

Diharapkan mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan mampu bekerja sama serta tanggung jawab atas tugas yang diberikan demi menunjang hasil belajar yang maksimal.

4. Bagi Peneliti Berikutnya

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat menambah pengetahuan bagi peneliti guna untuk bekal penelitian selanjutnya. Selain itu, ketika akan menggunakan model pembelajaran ini juga harus disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan, tempat yang digunakan untuk belajar, dan waktu yang mencukupi, supaya lebih mudah dalam pelaksanaannya.